

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya. Ayam petelur pada umumnya mulai berproduksi pada umur 17 sampai 18 minggu dengan tingkat produksi telur baru mencapai 5% sampai umur 20 sampai 21 minggu kemudian terus meningkat hingga mencapai puncak produksi pada umur 25 minggu dan menurun secara perlahan sampai produksi dibawah 70% atau siap diafkir pada umur 80 minggu. Memelihara ayam petelur mulai dari DOC sampai mencapai pullet memiliki waktu pemeliharaan yang panjang dan resiko seperti kematian dan terserang penyakit. Oleh sebab itu, banyak peternak ayam petelur lebih memilih untuk membeli ayam yang sudah siap bertelur atau ayam pullet.

Ayam pullet merupakan ayam yang telah mencapai umur 16 minggu atau siap berproduksi. Pemeliharaan ayam pullet tidak terlepas dari 3 faktor yaitu bibit, pakan, dan manajemen agar ayam pullet yang dihasilkan dapat mencapai performan terbaiknya. Performan ayam pullet selain ditentukan oleh faktor bibit dan pakan, faktor manajemen memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan berat badan dan ukuran tubuh yang sesuai standar dengan keseragaman (*uniformity*) yang tinggi. Berat badan ayam pullet yang tidak sesuai standar dan tingkat keseragaman yang rendah akan mempengaruhi hasil produksi telur, baik secara kualitas maupun kuantitas. Ayam dengan berat badan di bawah standar saat memasuki masa produksi akan menghasilkan telur berukuran kecil dalam waktu yang relatif lama dan periode produksi menjadi mundur dengan jumlah produksi yang rendah, sedangkan ayam dengan berat badan yang berada diatas standar menyebabkan produksi telur menjadi turun dengan ukuran yang telur yang lebih besar.

PT. Prospek Karyatama Mojokerto atau biasa dikenal Sawo Farm merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peternakan yang memproduksi ayam pullet dengan performan ayam yang sesuai standar performan dari pembibitan (*breeder*). Proses pemeliharaan ayam pullet yang berkualitas menjadi

tambahan ilmu bagi mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Prospek Karyatama. Kegiatan PKL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan selama pemeliharaan ayam pullet, serta mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan PKL.

1.2 Tujuan PKL

1.2.1 Tujuan Umum

Praktik kerja lapang ini ditujukan agar mahasiswa dapat lebih memahami kegiatan dan permasalahan dilapang sehingga mahasiswa mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Praktek kerja lapang ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam Manajemen pemeliharaan ayam pullet.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan adalah

1. Menambah pengetahuan dalam manajemen pemeliharaan ayam pullet
2. Menambah ketrampilan dan wawasan sehingga dapat menjadi bekal saat memasuki dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Prospek Karyatama, Jl. KH. Mansyur Km 11 Desa Sawo Kecamatan Jetis Mojokerto, yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Maret 2013 sampai 02 April 2013.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini adalah mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan yang dilakukan di perusahaan PT. Prospek Karyatama (Sawo Farm) mojokerto, serta mengumpulkan data dan informasi melalui diskusi dengan para pekerja dan pembimbing lapang.